



Pengembangan Media Pembelajaran Fiqh Dengan Menggunakan Aplikasi Kinemaster Kelas XI MA Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

Leni Syafriani¹, Muhammad Saleh², Ahmad Zaki³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

Email :

lenisyafriani2000@gmail.com

ABSTRACT

Especially in the subjects of Fiqh, where in fiqh learning there are practices that must be seen by students so that it is easy to understand the learning, therefore development is needed in learning media, one way of developing this is by using the kinemaster application. The objectives of this research are: to find out how the learning media using the kinemaster application in fiqh lessons class XI MA Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. This study uses a qualitative approach. The subjects of this study were the principal of the madrasa, the teacher of moral aqidah and students. Collecting data in this research using observation, interviews and documentation. The results of this study are: in preparing for learning the teacher looks for videos related to learning material sourced from youtube, then downloads and makes edits with the kinemaster application. Before the fiqh learning process begins, the teacher first prepares supporting equipment for learning media that will be used such as laptops, infocus, and speakers, approximately the time used for preparation for this lesson is approximately 5 minutes. After the preparation is done, the teacher explains the big title of the material to be studied and asks students to pay attention to the learning video that the teacher has made using the kinemaster application. Next, the teacher asks the students for their responses about the video.

Keyword

Fiqh Learning Media, Kinemaster Application

PENDAHULUAN

Pendidikan fikih merupakan salah satu pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam institusi pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi Islam. Pendidikan fikih adalah sarana untuk mewujudkan tujuan pendidikan, membentuk manusia yang mengerti akan syari'at agama Islam.

Fikih secara umum merupakan salah satu bidang studi Islam yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Melalui bidang studi fikih diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama dan menjalankan aturan syari'at Islam.

Islam adalah agama yang sempurna karena segala persoalan yang ada di dunia ini termasuk semua bentuk perbuatan manusia telah diatur di dalamnya.

Agama Islam diturunkan oleh Allah swt. untuk dijadikan pedoman hidup bagi manusia baik yang berkaitan hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*) maupun hubungan manusia dengan manusia (*hablum minannas*). Hal ini karena tugas manusia di dunia ini tidak lain adalah hanya beribadah kepada Allah Swt. Ibadah pada dasarnya adalah kebutuhan dan keutamaan manusia itu sendiri.

Di dalam syariat Islam terdapat tiga bagian yang sangat urgen dan tidak dapat terpisahkan antara satu dengan yang lain yaitu ilmu tauhid, ilmu akhlak dan ilmu fikih. Ilmu Fikih, yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya. Ilmu Fikih mengandung dua bagian: pertama, ibadah, yaitu yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan manusia dengan Tuhannya. Contoh ibadah adalah shalat, zakat, puasa dan haji. Kedua, muamalah, yaitu bagian yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan antara manusia dengan sesamanya.

Perkembangan informasi dan teknologi pada saat ini mempermudah penyebaran informasi ke berbagai wilayah. Sehingga keberadaan informasi dan teknologi saat ini telah membantu proses kehidupan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Kemajuan dalam bidang informasi dan teknologi juga memberikan pengaruh sekaligus tantangan pada dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Untuk itu peran serta pendidik dalam mengaplikasikan pemanfaatan informasi dan teknologi secara lebih tepat guna sangat diperlukan guna lebih memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai pemanfaatan teknologi secara lebih tepat dan lebih bermanfaat. Maka upaya untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran mengarah kepada peserta didik maupun tenaga pendidik.

Adanya era globalisasi sudah seharusnya diimbangi dengan peningkatan kualitas manusia. Dalam era globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi dan alat-alat elektronik yang sedemikian pesat menyadarkan semua siswa bahwa keterbatasan ruang dan waktu yang dulu menjadi kendala bagi mereka untuk berkomunikasi, hal ini menuntut setiap orang untuk cepat dan tepat dalam menafsirkan dan menyerap informasi.

Secara ideal semua guru tidak terkecuali guru mata pelajaran fikih sudah semestinya untuk mengaplikasikan media dalam kegiatan pembelajaran, dan berupaya untuk mengembangkan media tersebut guna memotivasi prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fikih dapat terjadi peningkatan.

Biasanya guru dalam mengajar hanya berorientasi pada target kurikulum dan mengesampingkan hasil yang dicapai, sehingga target bisa seratus persen

tetapi masalah hasil belajarnya nomor dua, guru lebih cenderung menyampaikan materi pelajaran yang bersifat informatif, dengan menggunakan ceramah saja dan siswa pasif sebagai pendengar, pencatat atau penghafal saja. Siswa mendengarkan tanpa diajak terlibat secara jauh dalam proses belajar mengajar, sehingga pengetahuan yang diterima siswa hanya bersifat verbalisme. Tidak semua kata-kata yang diucapkan guru dapat dimengerti oleh siswa, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar adalah dengan cara menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran, dan berupaya untuk selalu mengembangkan media tersebut yang kemudian menerapkan secara terampil sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Sebagai seorang guru pendidikan Agama Islam tampaknya penyampaian pesan-pesan pendidikan seperti bagaimana tata cara berwudhu, tayamum, tata cara sholat, zakat dan shadakah akan cepat terserap jika semuanya itu disajikan dengan cara memfungsionalkan mata dan telinga. Salah satu hal yang harus dipersiapkan dengan baik dalam rangka mencapai keberhasilan pendidikan adalah media pembelajaran. Peneliti mengadakan penelitian pada konsep pembelajaran.

Penerapan media yang diteliti di Kelas XI MA Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak yakni media berbasis Informasi dan teknologi (IT) berbentuk media video dengan menggunakan aplikasi *kinemaster* yang ditambahkan dengan pengeras suara, dimana materi yang diajarkan atau dijelaskan ditampilkan menggunakan LCD Projector tersebut di depan kelas. Dengan bantuan media ini, guru mudah menjelaskan materi yang diajarkan dan siswa lebih mudah memahami pelajarannya.

Terkhusus pada mata pelajaran Fiqih, yang mana dalam pembelajaran fiqih ada praktek yang harus dilihat oleh siswa agar mudah memahami pembelajaran tersebut, oleh sebab itu diperlukan pengembangan dalam media pembelajaran, salah satu cara pengembangan tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi *kinemaster*. Aplikasi *kinemaster* merupakan aplikasi edit video yang dapat digunakan sebagai pengganti peraga guru dalam menjelaskan materi kepada siswa yang mungkin bisa dijadikan solusi dalam menghadapi kesulitan belajar.

Sebagai manusia yang beriman kepada Allah swt, maka Islam mewajibkan ummatnya untuk mengetahui persoalan hukum dan ibadah dalam Islam. Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang

begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Melihat hal tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran dengan aplikasi *kinemaster* pada pelajaran fiqih. Maka dari itu saya tertarik untuk mencoba meneliti dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Kelas XI MA Tarbiyah waladiyah Pulau Banyak"

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka-angka.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai ketertarikan partisipan, dan melalui penguraian "pemakna partisipan" tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan melalui perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berupa wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah data penelitian kualitatif yang telah tersedia dari berbagai sumber, misalnya wawancara, observasi, catatan lapangan, maupun dokumen, analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Pada Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Tarbiyah waladiyah Pulau Banyak

Guru-guru di MA Tarbiyah waladiyah Pulau Banyak telah memiliki smartphone yang didalamnya banyak aplikasi-aplikasi yang bisa dipakai untuk pembelajaran, salah satunya yaitu kinemaster, dari jawaban beliau juga diketahui bahwa guru-guru dapat mengoperasikan aplikasi kinemaster tersebut.

Kemudian peneliti melakukan observasi tentang kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi kinemaster yang ada di smartphone mereka, dalam hal ini karena subjek dalam penelitian ini adalah guru Fiqih, maka peneliti melakukan observasi terhadap guru fiqih. Hasil wawancara dan observasi tersebut diketahui bahwa guru fiqih mampu mengaplikasikan aplikasi kinemaster yang ada di smartphone-nya walaupun masih terlihat belum begitu menguasai tapi guru berhasil membuat video pembelajaran dengan aplikasi tersebut.

Selain itu sesuai pada buku panduan guru tentang perencanaan pembelajaran menggunakan media, perencanaan pembelajaran menggunakan media yang dilakukan pertama adalah mendata kemampuan guru dan siswa dan sarana prasarana yang memadai. Untuk mendukung kemampuan guru dalam Penggunaan aplikasi kinemaster sekolah melakukan pelatihan terlebih dahulu.

Penggunaan aplikasi kinemaster ini digunakan ketika sekolah melakukan pembelajaran Daring atau Jarak Jauh, kemudian sekolah melakukan pelatihan untuk mengoperasikan aplikasi kinemaster tersebut, dan guru juga belajar mandiri dari youtube untuk menambah pengetahuan dalam mengoperasikan aplikasi kinemaster.

Dalam mempersiapkan pembelajaran guru mencari video-video yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang bersumber dari youtube, kemudian mendownload dan melakukan pengeditan dengan aplikasi kinemaster.

Dalam melakukan persiapan pembuatan video sebagai media pembelajaran guru melakukan pencarian tentang video-video yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, kemudian guru menambahkan ringkasan-ringkasan materi di video tersebut serta menambah efek-efek suara agar video pembelajaran menarik.

Dalam melaksanakan pembelajaran Dengan video yang di buat dengan menggunakan aplikasi *kinemaster* pada pelajaran Fiqih MA Tarbiyah waladiyah Pulau Banyak diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih, video

yang telah dibuat dengan menggunakan kinemaster ditampilkan dengan menggunakan alat bantu laptop, infokus, dan spiker. Kemudian guru meminta siswa memberi tanggapan tentang materi pembelajaran yang ditampilkan dari video pembelajaran tersebut.

Sebelum proses pembelajaran fiqih dimulai guru terlebih dahulu mempersiapkan perlengkapan pendukung media pembelajaran yang akan digunakan seperti laptop, infokus, dan spiker, kurang lebih waktu yang digunakan untuk persiapan pembelajaran ini lebih kurang 5 menit. Setelah persiapan dilakukan guru menjelaskan judul besar materi yang akan dipelajari dan menyuruh siswa untuk memperhatikan video pembelajaran yang telah dibuat guru dengan menggunakan aplikasi kinemaster. Selanjutnya guru meminta tanggapan dari siswa tentang video tersebut.

Siswa merasa termotivasi untuk belajar fiqih lebih aktif lagi karena adanya video pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi kinemaster sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Sesuai dengan Farid Agus Susilo bahwa media pembelajaran yang efektif dan efisien memberikan motivasi cara belajar peserta didik yang bertujuan meningkatkan aktivitas dan memotivasi para peserta didik dalam proses belajar. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.

Video pembelajaran dinilai efektif karena dapat merangsang umpan balik atau respon, interaksi, dan penyertaan siswa terhadap apa yang dipaparkan, baik secara psikomotorik atau afektif. Rangsangan ini dapat menjadi pendukung terhadap kesan pembelajaran ke arah objektif yang diharapkan. Maka dari itu, manfaat media audiovisual dalam pembelajaran adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Dalam hal ini diketahui bahwa guru harus menggunakan fasilitas pribadi untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan video yang dibuat dari aplikasi kinemaster.

Kendala Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Kinemaster Pada Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

a. Terbatasnya fasilitas pembelajaran

Fasilitas pembelajaran memang bukan satu-satunya penunjang dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, tetapi kekurangan aspek tersebut dapat menghambat proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap peserta didik.

Kemajuan zaman saat ini mengubah dan memudahkan segala aktivitas masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan. Seperti di masa lalu yang menggunakan sistem tradisional guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Namun sekarang menggunakan teknologi sebagai alat bantu tentu sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan, dan tidak hanya itu teknologi juga digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan terhadap koneksi internet menjadi kendala yang mendasar dari proses penggunaan kinemaster. Kemampuan penggunaan teknologi yang dimiliki oleh guru juga menjadi faktor penunjang terlaksananya pembelajaran yang menggunakan media kinemaster dengan baik.

Selain itu fasilitas pendukung juga belum memadai bagi guru untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan video yang dibuat dengan menggunakan kinemaster.

Dalam hal ini diketahui bahwa guru harus menggunakan fasilitas pribadi untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan video yang dibuat dari aplikasi kinemaster.

- b. Pengetahuan Guru dalam mengoperasikan Aplikasi Kinemaster secara Maksimal.

Dalam mengoperasikan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran kendala selanjutnya adalah kurangnya pengetahuan guru untuk menggunakan fitur-fitur yang telah tersedia di aplikasi kinemaster.

Kurangnya pengetahuan ini mengakibatkan kurang maksimalnya penggunaan aplikasi kinemaster sebagai media yang digunakan sebagai aplikasi pengedit video agar pembelajaran menjadi lebih menarik.

KESIMPULAN

Persiapan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Pada Pelajaran Fiqih MA Tarbiyah waladiah Pulau Banyak. Dalam mempersiapkan pembelajaran guru mencari video-video yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang bersumber dari youtube, kemudian mendownload dan melakukan pengeditan dengan aplikasi kinemaster.

Terbatasnya fasilitas pembelajaran, Keterbatasan terhadap koneksi internet menjadi kendala yang mendasar dari proses penggunaan kinemaster. Kemampuan penggunaan teknologi yang dimiliki oleh guru juga menjadi faktor

penunjang terlaksananya pembelajaran yang menggunakan media kinemaster dengan baik. Selain itu fasilitas pendukung juga belum memadai bagi guru untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan video yang dibuat dengan menggunakan kinemaster. Dalam hal ini diketahui bahwa guru harus menggunakan fasilitas pribadi untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan video yang dibuat dari aplikasi kinemaster.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2012. *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*. Bandung: Media Ilmu.
- Abu al-Husein. 2010. *Shahih Muslim*. Terj. Abu Muhammad Ismail Al-Hasany. Surabaya: Pustaka Adil.
- AH, Sanaky Hujair. 2019. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Bukhary, Al-Imam Muhammad bin Ismail. 2010. *Shahih Al-Bukhary: Prilaku Kehidupan Rasulullah s.a.w*. Terj. Abu Muhammad Ismail Al-Hasany. Surabaya: Pustaka Adil.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Djamaluddin, Shinqithy dan H.M. Mochtar Zoemi. 2012. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan.
- Djamarah, S.B. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Ghuddah, Abdul Fattah Abu. 2019. *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah SAW (edisi Terjemah)*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- <https://www.utopicomputers.com/apa-itu-kinemaster-pengertian-fungsi-dan-fitur-fiturnya>, diakses tanggal 26 Juni 2021 Pukul 15.30.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hartanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haryono, Amirul Hadi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herdiasyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Isman. 2019. *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (MODA DARING)*. Jakarta: ISBN.
- Juwariyah. 2010. *Hadist Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Kementrian Agama RI, 2015. *Al-Aliyy: Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro.

- _____. 2016. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Suctipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rohani. 2017. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Renika Putra.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief S. et. al. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2018. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sitorus, Masganti. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011).
- Soenarto, Sunaryo. 2012. *Media Pembelajaran, Teknologi dan Kejuruan*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugihartono, dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiharto, Aris. dkk. 2019. *Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru*. Jakarta: Grafindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmdinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2018. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susilo, Farid Agus. 2018. *Meningkatkan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran*. Bandung: Monograf.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Basyiruddin. 2018. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.